

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi madrasah tersebut, pada bab ini disajikan data tentang gambaran umum dari MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, adapun gambaran umum situasi MI Nihayaturroghibin ini penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur adalah bagian lembaga pendidikan yang di kelola oleh Yayasan Nihayaturroghibin desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dalam catatan sejarah berdirinya madrasah ini, tidak berjalan mulus tetapi mengalami stagnasi dan hambatan yang mengganggu proses berdirinya madrasah seperti masa perkembangan awal sarana yang memadai untuk menampung para siswa sebagaimana layaknya pendidikan formal belum dimiliki, Sering pula berpindah-pindah tempat karena terbatasnya ruang pinjaman yang mampu menampung siswa. Kondisi ini berlangsung selama dua decade yakni pada tahun 1962 dan 1966, di sisi lain karena adanya gerakan PKI yang mengakibatkan terhambatnya proses pendidikan, sehingga madrasah tersebut berhenti selama satu tahun. Pada tanggal 1 Januari tahun 1967 Bapak KH. Muhammad Iskandar berkeinginan untuk melanjutkan kegiatan pendidikan formal yang telah berhenti, dan hal itu mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat dan kemudian lembaga ini diberi nama Nihayaturroghibin.

Pada awalnya kurikulum di madrasah tersebut adalah 70% nya agama atau bisa disebut salaf dan 30% nya adalah bidang umum, kemudian setelah berjalannya

waktu madrasah ini mulai berkembang dan memiliki beberapa bidang dalam pendidikan formal nya, seperti PAUD, TK, MI, Mts. Selain memiliki sekolah formal, yayasan Nihayaturroghibin juga mendirikan beberapa program sekolah non formal, contohnya TPQ dan Madrasah Diniyyah. Dalam kurun waktu yang relative lama, Yayasan Nihayaturroghibin ini sedikit lebih maju dalam hal pencapaian prestasi dalam bidang akademiknya, hingga para peserta didik tidak hanya dari desa sundoluhur saja, akan tetapi sudah meluas seperti desa- desa tetangga yang mempercayakan anak-anaknya diberikan pendidikan oleh madrasah Nihayaturroghibin. Melihat perkembangan pendidikan yang semakin maju, para guru yang ada menginginkan hal yang sama terjadi di madrasah Nihayaturroghibin Sundoluhur hingga pada tahun 2015 teretuslah program kelas unggulan di Mi nihayaturroghibin.

Dalam perkembangan sejarahnya, MI Nihayaturroghibin mengalami pergantian pemimpin yaitu mulai dari Bpk. KH.Muhammad Iskandar, Bpk. H.Solekan, S.Ag, Bpk.Ahmadi, S.Pd, dan yang terangkhir sampai sekarang adalah Ibu Nur Aisyah, S.Pd

Dari beberapa kepala madrasah yang ada, terdapat beberapa kepala madrasah yang memimpin hingga beberapa tahun. Pergantian pemimpin di Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin dilakukan tidak menentu, Contohnya saja ibu Nur Aisyah,S.Pd beliau menjabat kepala madrasah dari tahun 2006 hingga sekarang, karena pada masa kepemimpinan beliau, mengalami perubahan yang sangat signifikan dan lebih maju dari yang sebelum-sebelumnya.

2. Letak Geografis MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin ini terletak di desa Sundoluhur kecamatan kayen kabupaten pati lebih kurang 12 Km dari jalan raya Pati Kayen. Dan sangat mudah dijangkau karena terletak di pinggir jalan raya.

Tepat batas wilayah tersebut adalah: Sebelah Utara: Desa Karaban, Sebelah Selatan: Desa Bolo Agung, Sebelah Barat: Desa Wuwur, Sebelah Timur: Desa Gale.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Nihayaturroghibin

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin memiliki visi atau sebagai pandangan atau tujuan yang harus dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam madrasah ibtidaiyah nihayaturroghibin. Bunyi dari visi tersebut adalah:

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Religius, Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Sehat, Kreatif, Disiplin, Mandiri, Peduli Dan Bertanggung Jawab”.

Selain visi, untuk menunjang tercapainya mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin juga memiliki beberapa misi, diantaranya:

- 1) Menjadi pilihan utama masyarakat sebagai pendidikan dasar islami dan profesional.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan.
- 7) Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah.
- 8) Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah.

- 9) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 10) Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
- 11) Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 12) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, dan menjalin hubungan sektoral dan lintas sektoral.
- 13) Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam.
- 14) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 15) Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.

Misi dalam sebuah madrasah, merupakan prioritas atau sebuah kewajiban dalam mewujudkan tujuan yang ada dalam madrasah tersebut. Bisa jadi, misi ada karena adanya alasan mengapa madrasah itu ada dan sebagai penunjuk arah. Seperti visi diatas, terwujudnya peserta didik yang religious maka, akan ada misi yang berbunyi Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah. Jadi, misi adalah sebuah prioritas utama dalam membantu terwujudnya visi dan tujuan madrasah itu sendiri. Di samping visi dan misi madrasah, kita juga harus mengetahui tujuan- tujuan diadakannya visi, misi tersebut.

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur adalah mempersiapkan dan membekali peserta didik dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas;
- 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya;
- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama;
- 10) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;
- 11) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain;
- 12) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar;
- 13) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel;
- 14) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler;
- 15) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM;
- 16) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah;
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna;

- 18) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal al-Quran juz 30 dan juz 1-3 (bagi siswa yang mengikuti program unggulan);
- 19) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar;
- 20) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu dan sholat sunnah rowatib;
- 21) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya;
- 22) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari;
- 23) Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya;
- 24) Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan;
- 25) Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan;
- 26) Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS) ;
- 27) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 28) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik;
- 29) Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;
- 30) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif;
- 31) Peserta didik lulus UM/ US (3 Mata Pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam) 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata US dari 7.0 menjadi 7.5;
- 32) Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olah raga, seni, dan UKS ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi;

- 33) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, HAB Kemenag tingkat kabupaten, dan perpisahan siswa kelas 6;
- 34) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan;
- 35) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan maupun kabupaten;
- 36) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

4. Data Pendidik dan Kependidikan MI Nihayatuuroghibin Sundoluhur Pati

Pendidik yang terdaftar sebagai pengajar di MI Nihayatuuroghibin Sundoluhur Pati sebanyak 24 pendidik. Berikut ini adalah daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nihayatuuroghibin Sundoluhur Pati :

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nihayatuuroghibin Sundoluhur Pati

No	Nama	NIP	Tahun Sertifikasi	Keterangan
1	Nur Aisah, S.Pd.I	-	2009	Kepala Madrasah
2	Suharjo, S.Pd.I	-	2014	Guru Kelas
3	Ayuk Purdiani, S.Pd.SD	-	2014	Guru Kelas
4	Uswatun Chasanah, S.E	-	2015	Guru Kelas
5	Nurhidayah, S.Pd	-		Guru Kelas
6	Ulfiatun, S.Pd.I	-	2013	Guru Kelas
7	Zuliana, S.Pd.I	-	2012	Guru Kelas
8	Siti Muzayanah, S.Pd.I	-		Guru PAI
9	Muhammad Luthfi, S.Pd.I	-		Guru PAI
10	Ni'amah, S.Pd.I	-		Guru PAI
11	Roykhatul Mufidah, S.Pd.I	-		Guru PAI
12	Shokhifah, S.Th.I	-		Guru PJOK

13	Setyo Wulandari, S.Pd.I	-		Guru PAI
14	Ria Rizki Hidayanti, S.Sy	-		Guru PAI
15	Erik Riana Wati, S.Pd.I	-		Guru PAI
16	Shofiatun Ni'mah, S.Pd	-		Guru Kelas
17	Venurika Fitriana, S.Pd	-		Guru Kelas
18	Hartatik, S.Pd	-		Guru Kelas
19	Putri Indah Permatasari, S.Pd	-		Guru Kelas
20	Clarisa Ramandhani, S.Pd	-		Guru Kelas
21	Luluk Munawaroh, S.Pd	-		Guru Kelas
22	Arisya Nurussyifa, S.Pd	-		Guru Kelas
23	Anisatun Nikmah, S.Pd	-		Guru Bahasa Jawa
24	Ratnawati	-		Guru Mulok

5. Data Peserta Didik MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

Peserta didik pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 419 siswa. Setiap kelas terbagi menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah data siswa MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun 2021/2022 :

Tabel 4.2

Data Siswa MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun 2021/2022

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	1A	14	8	22
2.	1B	14	13	27
3.	1C	13	9	22
4.	2A	17	11	28
5.	2B	9	17	26

6.	3A	7	19	26
7.	3B	10	11	21
8.	3C	9	12	21
9.	4A	11	21	32
10.	4B	11	9	20
11.	4C	15	6	21
12.	5A	15	16	31
13.	5B	22	6	28
14.	6A	10	22	32
15.	6B	15	16	31
			Total	419

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data tentang Peran Kepala Madrasah dalam Membangun mutu Madrasah melalui kompetensi pedagogik guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Peajaran 2021/2022

Kepala madrasah sebagai acuan, penentu dalam meningkatkan mutu madrasah. Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kualitas guru dan mutu madrasah. Selain itu, kepala madrasah dapat menjadi supervisor pada madrasah yang dipimpinnya, agar madrasah dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Kepala madrasah mempunyai tugas pokok yang meliputi tugas kepala madrasah sebagai manajerial, supervisi, dan kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Nihayaturroghibin, peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, yaitu

”Kepala madrasah melakukan peningkatan berupa membuat langkah-langkah yang meliputi: Membuat perencanaan supervisi,

melaksanakan perencanaan supervisi, dan mengadakan evaluasi dan tindak lanjut”.¹

Perencanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah meliputi:

- 1) Pembinaan
- 2) Pelatihan
- 3) Membentuk KKG intern dan mengikutsertakan guru mengikuti KKG di luar madrasah ditingkat kecamatan, kabupaten, workshop.

Kepala madrasah dalam peningkatan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru, mengadakan beberapa hal yang meliputi:

a. Berjalan sesuai Visi dan Misi

Kepala madrasah di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati dalam meningkatkan mutu madrasah berpedoman pada visi dan misi madrasah yaitu membuat program-program dengan mengacu sesuai visi dan misi. Sebagaimana hal ini diungkapkan oleh Ibu Nur Aisah, S.Pd., selaku kepala madrasah bahwa:

”Dalam peningkatan mutu madrasah ini saya selaku kepala madrasah membuat program unggulan yang mengacu pada visi dan misi yaitu program tahfidz mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mencetak peserta didik berakhlakul karimah, menjadi pelajar yang muslim dan muslimah, cerdas, terampil dan berkualitas. Kualitas disini di tunjukkan dengan cara mengembangkan potensi minat yang ada diri masing-masing peserta didik”.²

¹ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Rabu, 15 Desember 2021 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

² Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Rabu, 15 Desember 2021 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

Di masa yang masih pandemi ini, peserta didik dalam setor hafalan dilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan datang langsung di madrasah. Karena sekarang peserta didik masih belajar di mushola-mushola terdekat dan rumah guru terdekat, mengingat kebijakan bupati pati yang belum memperbolehkan sekolah-sekolah untuk tatap muka sepenuhnya.

b. Pembinaan Guru

Kepala madrasah di MI Nihayaturrighibin Sundoluhur Pati dalam Pembinaan guru ini dilakukan secara rutin, agar bapak/ibu guru yang mempunyai kasus dan kekurangan yang sama saat mengajar di kelas maka kepala madrasah mengadakan pembinaan terhadap bapak/ibu guru supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pembinaan guru dilakukan secara intern yaitu seminggu sekali. Selain melakukan pembinaan, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada bapak/ibu guru. Sebagaimana hal ini diungkapkan oleh Ibu Nur Aisah, S.Pd., bahwa:

”Ketika bapak/ibu guru mempunyai kasus dan kekurangan yang sama saat mengajar di kelas maka saya selaku kepala madrasah akan melakukan pembinaan secara intern kepada bapak/ibu guru tersebut dan memberikan dorongan/motivasi agar dapat meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata peningkatan kompetensi guru”.³

c. KKG dan Rapat Koordinasi

Kepala madrasah di MI Nihayaturrighibin Sundoluhur Pati mengadakan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Rapat koordinasi dengan tujuan dapat mengetahui kemampuan dan keterampilan guru. KKG dan Rapat koordiansi dilakukan setiap seminggu sekali secara intern dan tiga kali setiap

³ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Rabu, 15 Desember 2021 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

satu semester yang dilakukan kepala madrasah dengan tujuan yang sudah diterapkan diantaranya mengevaluasi kinerja bapak/ibu guru selama mengajar, baik dari persiapan membuat RPP, media pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan. Sebagaimana hal ini diungkapkan oleh Ibu Nur Aisah, S.Pd., bahwa:

”Dalam peningkatan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru ada beberapa hal yang salah satunya yaitu mengadakan KKG dan rapat koordinasi setiap seminggu sekali secara intern dan tiga kali setiap satu semester, untuk yang KKG dan rapat koordinasi intern dilakukan di madrasah sedangkan KKG dan rapat koordinasi setiap tiga kali dalam satu semester dilaksanakan di tingkat kecamatan, kabupaten. Dimana setiap ada KKG dan rapat koordinasi tersebut dihadiri semua guru dengan agenda yang sudah ditetapkan. Tujuan yang sudah ditetapkan adalah mengevaluasi kinerja bapak/ibu guru selama mengajar, baik dari persiapan membuat RPP, media pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan selama proses belajar mengajar dan evaluasi supervisi secara bertahap”.⁴

Dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan KKG dan rapat koordinasi, kepala madrasah dapat mengetahui kendala yang dihadapi guru dan lebih meningkatkan kualitas pendidik karena kualitas dan keberhasilan peserta didik ditentukan oleh guru.

2. Deskripsi Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui observasi secara langsung, bisa dipaparkan bahwa guru sebagai profesi berarti pengajar yang mensyaratkan

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Rabu, 15 Desember 2021 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

mempunyai kompetensi pada pendidikan dan pembelajaran supaya bisa melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif serta efisien. pada dasarnya kompetensi bisa dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diwujudkan pada pembelajaran, sebab guru dituntut untuk mempunyai sejumlah kompetensi supaya bisa melakukan perubahan dan pembaruan terhadap pendidikan sehingga tujuan pendidikan bisa diwujudkan. Undang-Undang guru serta Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. namun, peneliti fokus pada kompetensi pedagogik guru.

a. Kompetensi Pedagogik

Sebagaimana yang tertera pada tabel guru yang diatas, guru di MI Nihayaturroghibin telah memenuhi standart pendidikan yaitu jenjang sarjana atau strata satu (S1). Dan semua gurunya sudah bisa mengajar serta mendidik siswa sesuai dengan bidang pendidikannya. Dalam hal sebelum mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti membuat silabus, RPP, prota dan promes. Ibu Nur Aisah S.Pd., selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

”Semua guru disini sudah berjenjang S1, dan calon guru yang akan mendaftar disini juga harus memiliki beberapa kriteria yang meliputi: bisa membaca Al-Qur’an, hafal Jus 30 (Jus ’Ama), diutamakan alumni MI Nihayaturroghibin, bisa mengoperasikan IT (komputer), dan yang paling penting mempunyai kompetensi lebih di pedagogik. Dan sebelum guru memulai belajar mengajar, saya sebagai kepala madrasah mengadakan supervisi pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan melihat kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran, seperti mampu membuat perangkat pembelajaran yaitu prota,

promes, silabus dan RPP. Selain itu, guru bisa menyisipkan strategi, media dan metode yang dipakai ketika mengajar agar siswa lebih tertarik dan dapat memahami pembelajaran dengan mudah”.

Namun, untuk guru yang mengajar mata pelajaran tahfidz, semuanya tidak sarjana, tetapi lulusan dari pondok dan minimal hafal Jus 30 (Jus 'Ama). Guru tahfidz ini mengajarnya 1 minggu sekali untuk per kelas dan memang di khususkan untuk membimbing hafalan di MI Nihayaturroghibin.

Guru MI Nihayaturroghibin dalam melaksanakan proses belajar mengajar sudah sesuai standart kompetensi, utamanya kompetensi pedagogiknya. Untuk guru kelas dan guru tahfidz dalam mengajarnya sudah baik dan sesuai dengan RPP mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, sampai penutup.

3. Deskripsi Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan apapun pasti ada faktor pendukung dalam memimpin sebuah lembaga organisasi yang besar (madrasah), setiap orang mempunyai sisi kelebihan dalam mengelola sebuah lembaga organisasi dengan berbagai strategi dan prinsip yang pakai, namun faktor pendukung pasti ada agar kepala madrasah lebih bersemangat dalam meningkatkan mutu madrasah. Adapun pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru, Ibu Nur Aisah S.Pd., mengatakan bahwa:

”Setiap pekerjaan tidak terlepas dari dukungan agar lebih termotivasi menjadi semakin lebih

baik kedepannya. Faktor Pendukung yang ada meliputi letak madrasah yang strategis, kerja sama antara komite dan madrasah terjalin dengan baik, semua guru sudah sarjana S1, ada tenaga kependidikan yang sudah memadai seperti TU, bendahara, penjaga perpustakaan, keamanan, dan tukang kebun”.

b. Faktor Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan apapun tidak terlepas dari faktor penghambat terlebih pada memimpin sebuah organisasi, setiap orang memiliki strategi, prinsip yang tidak selaras namun faktor penghambat pasti ada, tetapi kepala madrasah dalam menghadapinya menjadi tantangan ataupun rintangan yang wajib diselesaikan. Adapun penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru, ibu Nur Aisah S.Pd., berkata bahwa:

”Setiap pekerjaan yg dilaksanakan tidak terlepas dari yang namanya hambatan, termasuk dalam menjalankan tugas sebagai kepala madrasah yang mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap madrasah. Hambatan yang ada meliputi kedisiplinan guru kurang maksimal, masih ada 80% latar belakang guru dalam mengajar, sarana prasarana seperti gedung banyak yang rusak sehingga membuat siswa tidak nyaman belajar, tuntutan SNP yang terlalu tinggi, dan sarana untuk AMBK dan AKMI sangat minim dan mendadak.⁵

C. Analisis Data

Dari uraian pembahasan ini peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan penelitian.

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Rabu, 15 Desember 2021 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang terdapat serta memodifikasi menggunakan teori. Sebagaimana yang ditegaskan pada teknik penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif berasal data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menggunakan responden yang berpengaruh serta mengetahui data yang diperlukan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan menggunakan teori yang terdapat antara lain sebagai berikut.

1. Analisis Data Peran Kepala Madrasah dalam Membangun mutu Madrasah melalui kompetensi pedagogik guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

Sebagaimana teori manajemen mutu yang dikembangkan oleh Myres dan Stonehill, manajemen mutu adalah strategi unyuk memperbaiki pendidikan dengan memindahkan kekuasaan dalam mengambil keputusan nmadrasah secara individula oleh kepala madrasah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati, "ada beberapa langkah yang dibuat kepala madrasah dapat meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru yaitu, membuat perencanaan supervisi, melaksanakan perencanaan supervisi, dan mengadakan evaluasi dan tindak lanjut".

Kepala madrasah merupakan guru yang berkedudukan tinggi untuk memimpin madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya. Sehingga kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas guru yang berkompetensi tinggi, dan mencetak peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Dengan kepemimpinannya, kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensi guru, lebih utamanya kompetensi pedagogik guru dengan baik, serta mampu menyelesaikan setiap masalah yang ada. Kepala madrasah MI Nihayaturroghibin sudah memenuhi syarat dan layak menjadi pemimpin yang profesional.

Dapat dilihat dari hasil observasi yang mengacu pada teori menurut Moh Ansori tentang peran dan fungsi kepala madrasah yaitu kepala madrasah sebagai *leader, edukator, manajer, administrator, supervisor, motivator, dan enterpreneur*.⁶

Kepala madrasah dalam peningkatan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru, mengadakan beberapa hal yang meliputi:

a. Berjalan sesuai Visi dan Misi

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana yang ada pada pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 yaitu kepala madrasah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pemeliharaan sarana serta prasarana.⁷ Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah berpedoman pada visi dan misi madrasah dengan membentuk program unggulan tahfidz.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, bahwa dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru kepala madrasah membuat program unggulan yang mengacu pada visi dan misi yaitu program tahfidz mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mencetak peserta didik berakhlakul karimah, menjadi pelajar yang muslim dan muslimah, cerdas, terampil dan berkualitas. Kualitas disini di tunjukkan dengan cara mengembangkan potensi minat yang ada diri masing-masing peserta didik. Di masa yang masih pandemi ini, peserta didik dalam setor hafalan dilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 33

⁷ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. (Jakarta: Kencana. 2017). Hlm 319

datang langsung di madrasah. Karena sekarang peserta didik masih belajar di mushola-mushola terdekat dan rumah guru terdekat, mengingat kebijakan bupati pati yang belum memperbolehkan sekolah-sekolah untuk tatap muka sepenuhnya.

Peningkatan mutu pendidikan mutlak dilakukan oleh kepala madrasah menjadi agen perubahan melalui kegiatan pembenahan kepemimpinan madrasah menggunakan wadah pembinaan, kelembagaan, kurikulum, serta sarana prasarana. Madrasah yang bermutu merupakan madrasah yang mampu berperan sebagai proses edukasi, sosialisasi, dan wadah transformasi.

Mengacu pada teori dan temuan diatas, pernyataan kepala madrasah tersebut yaitu membuat program unggulan berupa program tahfidz. Program tahfidz ini dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Awal didirikan program tahfidz ini pada tahun 2013 sampai sekarang. Sebelum pandemi, program tahfidz di khususkan pada kelas 4A, 5A, dan 6A atau kelas seleksi murid terbaik. Setelah adanya pandemi, tidak ada yang namanya seleksi kelas terbaik, semua ikut program tahfidz mulai dari kelas 1 sampai 6. Karena program tahfidz ini masuk dalam jadwal mata pelajaran yaitu mata pelajaran tahfidz, jadi siswa mau atau tidak mau harus mengikuti mata pelajaran tersebut. Penilaian untuk hafalannya dilihat dari segi kelancaran, makharijul huruf, tajwid, dan tilawah, kemudian siswa diberi buku prestasi ketika maju setoran, dan setoran dilakukan setiap satu minggu sekali dengan guru tahfidz. Guru tahfidz yang ada di MI Nihayaturroghibin ada 8 yaitu ada Bu Anik dan Bu Maria Ulfa mengampu kelas 1A, 1C, 1B, 2A, Bu Kuni dan Bu Zila mengampu kelas 2B, 3A, 3B, 3C, Bu Ni'amah dan Pak Fuad mengampu kelas 4A, 4B, 4C, dan Bu Yuni dan Pak Adib mengampu kelas 5B, 6A, 5A, 6B. Untuk Guru tahfidz ini, guru khusus yang mengajar mata pelajaran tahfidz.



BUKU SETORAN HAFALAN

NO	TANGGAL	SURAH/AYAT	NILAI	KET	TTD

Gambar 4.1
Buku Prestasi Hafalan

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bu Zila menyatakan bahwa:

”Dari diterapkannya program tahfidz ini dapat meningkatkan mutu madrasah dengan banyaknya wali murid yang menyekolahkan anaknya karena ingin anaknya bisa mengaji dan menghafalkan. Untuk hafalannya semua disamaratakan yaitu HJA (hafalan Juz 'amma) dengan metode hafalannya berupa anak-anak maju setoran hafalan sama deresan, untuk hafalan anak-anak minimal setor 7 ayat setiap ada mata pelajaran tahfidz.” Sebelum setoran, anak-anak diajarkan muroja'ah bersama-sama dengan di pimpin guru dengan membaca surah yang disuruh ustadzah ataupun ustadnya, baru kemudian maju setoran. Tiap semesteran mata pelajaran tahfidz ini ada tes nya berupa setor hafalan”.

b. Pembinaan Guru

Kepala madrasah merupakan sosok pemimpin yang menjadi panutan bagi guru, dan peserta didik yang harus memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan.⁸ Pemberian motivasi/pembinaan pada guru akan melahirkan sikap semangat, pantang menyerah, meskipun banyak tantangan yang di hadapinya.

Pembinaan guru ini dilakukan secara rutin, agar bapak/ibu guru yang mempunyai kasus dan kekurangan yang sama saat mengajar di kelas maka kepala madrasah mengadakan pembinaan terhadap bapak/ibu guru supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain melakukan pembinaan, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada bapak/ibu guru.

Sebagai kepala madrasah yang bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan terhadap guru maka kepala madrasah diharapkan dapat memberikan pembinaan dan memotivasi guru agar menjadi lebih baik lagi dengan belajar pada pengalaman yang ada.

Peran Ibu Nur Aisah, S.Pd sebagai kepala madrasah berusaha agar guru MI Nihayaturogribin Sundoluhur Kayen Pati menjadi profesional, strategi yang dilakukan antara lain: memotivasi guru/melakukan pembinaan guru karena setiap guru memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain, sehingga memerlukan pembinaan agar dapat meningkatkan profesionalismenya. Pembinaan ini dilakukan secara intern yaitu seminggu sekali.

c. KKG dan Rapat Koordinasi

KKG adalah lembaga untuk berdiskusi, saling berbagi pengalaman, informasi, berkonsultasi, saling sharing, serta melaksanakan in house training dalam rangka meningkatkan kemampuan, keterampilan

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 33

dalam melaksanakan peran fungsinya sebagai guru/pendidik.⁹

Rapat KKG dan rapat koordinasi dilakukan kepala madrasah terhadap guru merupakan salah satu pembinaan yang berhadapan langsung dengan guru. Tujuan pembinaan secara bersama-sama yang dilakukan kepala madrasah bertujuan supaya kepala madrasah mengetahui dan mengevaluasi setiap permasalahan, keluhan, yang dihadapi oleh masing-masing guru ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada kepala madrasah bahwa

”dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru kepala madrasah selalu mengagendakan KKG serta rapat koordinasi guru. Pada KKG (kelompok Kerja pengajar) dan rapat koordinasi dengan tujuan bisa mengetahui kemampuan serta keterampilan guru. KKG dan rapat koordinasi dilakukan setiap seminggu sekali secara intern, tiga kali setiap satu semester yang dilakukan kepala madrasah menggunakan tujuan yang telah diterapkan antara lain mengevaluasi kinerja bapak/ibu guru selama mengajar, baik dari persiapan membuat RPP, media pembelajaran, strategi serta metode yang digunakan”.

⁹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta: Prenamedia Group. 2018). Hlm 268



Gambar 4.2
Rapat KKG di Madrasah

Selain itu, peneliti mewawancarai kepada Bu Putri selaku guru kelas 3 di MI Nihayaturoghibin bahwa

”sebelum melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti membuat RPP dan media pembelajaran”.

Selain itu Bu Putri pernah mengikuti rapat KKG di luar madrasah dengan pembahasan berupa diskusi mengenai permasalahan dalam pembelajaran dan menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran, silabus, prota, promes dan RPP.¹⁰

¹⁰ Hasil wawancara online dengan Guru Kelas 3 Ibu Putri Ibdah Permatasari, S.Pd., pada hari Senin , 17 Januari 2022 pukul 10.09 WIB di WhatsApp

Agar kemampuan guru dapat semakin meningkat maka kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam rapat KKG diluar madrasah, mengikuti workshop, pelatihan perangkat pembelajaran. Mengacu pada temuan di atas bahwa mengikuti pelatihan dan rapat KKG di luar madrasah dapat merubah sistem kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal di atas di dukung dengan pernyataan salah satu guru yang ada di madrasah yang telah di ungkapakan dalam paparan di atas. Hal tersebut kepala madrasah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan para guru menjadi lebih bak lagi. Pelaksanaan pelatihan dan rapat KKG biasanya dilakukan di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi (jika ada).

Peneliti juga wawancara dengan bu Zila selaku guru tahfidz di MI Nihayaturroghibin bahwa "selama mengajar di MI Nihayaturroghibin tidak pernah mengikuti rapat apapun baik di madrasah maupun di luar madrasah,".

Bu Zila dan 7 guru tahdidz lainnya semisal ada yang perlu dievaluasi dari kepala madrasah selama proses belajar mengajar, maka rapatnya dikoordinasikan secara intern. Untuk rapat KKG hanya dilakukan pada guru yang mempunyai gelar sarjana saja.¹¹

Mengacu pada temuan di atas, pernyataan kepala madrasah yaitu mengena rapat guru. Rapat guru banyak sekali jenisnya. rapat guru ini akan menghasilkan guru yang baik dan berkualitas dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Kepala madrasah MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati mengadakan KKG dan rapat

¹¹ Hasil wawancara dengan Guru Tahfidz Ibu Jazilatul Himmah, pada hari Rabu, 19 Januari 2022 pukul 07.40 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

koordinasi setiap satu minggu sekali secara intern dan tiga kali dalam satu semester dengan tujuan mengevaluasi guru kinerja guru, mengajari membuat perangkat pembelajaran, meningkatkan kualitas dari para guru. Karena kualitas peserta didik ditentukan oleh guru yang mengajarnya.

2. Analisis Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

Kompetensi secara etimologi adalah kemampuan dan kecakapan. Dalam KKBI juga menjelaskan mengenai kompetensi yang dimakna dengan kewenangan, untuk melakukan ataupun memutuskan. Secara terminologi kompetensi meliputi berbagai aspek karena di dalam kompetensi guru di dalamnya berupa kemampuan spiritual, sosial, teknologi, keilmuan, dan personal untuk membentuk kompetensi standar profesi guru, profesional, pengembangan pribadi, pemahaman terhadap siswa, dan penguasaan materi.¹²

Guru adalah orang tua siswa yang ada di madrasah yang menjadi panutan untuk ditiru. Sesuai Undang-undang guru serta Dosen dan PP No 19 Tahun 2005 berisi bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru antara lain: kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial serta kompetensi pedagogik. Namun, dari empat kompetensi guru, peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik.

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan siswa yang mencakup: pemahaman wawasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran yang mendidik.¹³

¹² Fitri Indiriani, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA Di SD dan MI*, Fenomena, no. 1 (2015); 19

¹³ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2021). Hlm 164

Kompetensi pedagogik guru yang ada di MI Nihayaturroghibin, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru mempersiapkan materi, perangkat pembelajaran, strategi, metode serta media pembelajaran yang sinkron dengan kurikulum yang dipergunakan yaitu kurikulum 2013. Banyak guru yang sudah bisa bahkan sudah menerapkan strategi, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti halnya saat pandemi guru dituntut menyampaikan materi secara online dan rata-rata guru di MI Nihayaturroghibin ini sudah kreatif dengan membuat media pembelajaran yaitu berupa video animasi yang dikreasikan untuk menarik siswanya yang sedang belajar daring di rumah.

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Putri selaku guru kelas 3 bahwa

”sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, bu Putri mempersiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran supaya saat mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun memahami materi yang disampaikan lebih mudah”.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, kompetensi pedagogik guru di MI Nihayaturroghibin

”sudah memenuhi kompetensi guru dan masing-masing guru mempunyai kelebihan di masing-masing bidangnya. Jika ada kekurangannya kepala madrasah akan terus mengevaluasinya dan melakukan pembinaan terhadap guru tersebut agar belajar menjadi lebih baik ke depannya”.

Hal ini mengacu pada teori bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar berdasarkan pendekatan yang sifatnya mendidik

sehingga fungsi keprofesionalan guru bisa terlaksana secara efektif.¹⁴

Kompetensi guru sangat berperan penting dalam membangun mutu madrasah dan membangun kualitas sumber daya manusia, karena tugas guru sebaga profesi yang menuntut untuk mengembangkan profesionalitas diri dan penguasaan (kompetensi pedagogik) sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi, kompetensi pedagogik yang ada di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati sudah memenuhi kompetensi guru yang pedagogik, namun ada beberapa guru yang mempunyai jenjang akademik S1 tidak linier. Dalam kompetensi pedagogik, guru mempunyai tugas untuk mengelola dan menguasai semua materi pembelajaran, untuk itu guru di tuntut serba bisa yaitu bisa dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mengevaluasi hasil belajat peserta didik.

3. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, membangun suatu kegiatan. Di dalam dunia pendidikan pasti ada faktor pendukung, baik berupa dukungan dana, sarana prasarana maupun pemimpin yang hebat, sebab tanpa adanya faktor pendukung maka sebuah lembaga tidak akan ada apa-apanya.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala madrasah bahwa:

”Faktor pendukung dalam membangun mutu madrasah melalui kompetensi guru di MI

¹⁴ Fitri Indiriani, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA Di SD dan MI*, Fenomena, no. 1 (2015); 19

Nihayaturroghibin letak madrasah yang strategis, kerja sama antara komite dan madrasah terjalin dengan baik, semua guru sudah sarjana (Strata) 1, ada tenaga kependidikan yang sudah memadai seperti TU, bendahara, penjaga perpustakaan, keamanan, dan tukang kebun”.

Hal ini mengacu pada teori bahwa Kepala madrasah adalah komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana dikemukakan pada pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 berisi bahwa kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, pendayagunaan pemeliharaan sarana dan prasarana.¹⁵

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah faktor yang menghambat, menahan terjadinya sesuatu. Serangkaian persoalan yang mencakup dunia pendidikan masih perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, khususnya kualitas tenaga pendidik yang belum mencapai sasaran berupa kesejahteraan guru. Penghambat dalam membangun mutu madrasah yaitu sarana prasarana yang kurang memadai sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar, maka kepala madrasah harus berupaya untuk mengatasinya agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala madrasah bahwa:

”Faktor penghambat dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik guru di MI nihayaturroghibin yaitu kedisiplinan guru kurang maksimal, sarana prasarana seperti gedung banyak yang rusak sehingga membuat siswa tidak nyaman

¹⁵ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* 54

belajar, tuntutan SNP yang terlalu tinggi, sarana buat AMBK serta AKMI sangat minim dan terbatas, kurangnya kesejahteraan guru, dan banyaknya ijazah guru yang tidak liner”.

Hal ini mengacu pada teori bahwa Kepala madrasah adalah pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, serta menyelenggarakan kegiatan di madrasah, supaya apa yang menjadi tujuan madrasah bisa tercapai.¹⁶ Berdasarkan hasil observasi MI Nihayaturrogibbin gedungnya banyak yang rusak sehingga mengganggu proses belajar mengajar siswa di kelas, maka kepala madrasah berupaya untuk memperbaiki gedung yang rusak agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

¹⁶ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* 54